

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat didunia, setelah China, India dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 267 juta jiwa dengan jumlah wirausaha sebesar 3,5 persen dari jumlah penduduk. Rasio ini masih sangat rendah dibanding dengan negara lain seperti Malaysia 5 persen, China 10 persen, Singapura 7 persen, Jepang 11 persen maupun Amerika Serikat yang sebesar 12 persen. Indonesia memiliki 183,36 juta jiwa atau sebesar 68,7 persen usia 15-64 tahun dalam usia produktif ditahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa menumbuhkan jiwa kewirausahaan di Indonesia merupakan tugas dan tanggung jawab dari pihak pemerintah, pengusaha, akademisi, cendekiawan, dan semua unsur masyarakat guna mewujudkan pemanfaatan secara optimal kekuatan dan kemampuan yang ada pada diri seseorang dan juga sumber daya yang ada.

Usaha merupakan setiap aktivitas yang dilakukan manusia untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Di dalam ilmu ekonomi usaha sering diartikan sebagai sebuah bisnis dalam memperoleh keuntungan. Orang-orang yang melakukannya biasa disebut dengan Pengusaha atau Pebisnis.

Salah satu usaha yang paling menjanjikan dimasa sekarang ini adalah menjadi seorang wirausaha. Wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat dalam mengenali produk baru menentukan cara dan proses produksi produk baru, menyusun operasi pengadaan produk yang baru, memasarkannya serta mengatur modal operasinya.

Pada saat ini perkembangan teknologi sudah sangat pesat, dan hal ini sangat membantu para wirausahawan dalam mengembangkan usahanya, seperti penjual pakaian yang dulunya hanya menjual barangnya di daerah sekitar, sekarang mampu menjual barangnya hingga keseluruh Indonesia. Hal ini juga

perlu dimanfaatkan oleh calon wirausahawan dalam menentukan usaha yang akan dimulai, karena jarak bukan lagi sebuah hambatan di era modern saat ini.

Sangasanga salah satu kecamatan di kabupaten kutai kartanegara yang memiliki potensial sumber daya alam pada bidang perkebunan,peternakan, dan perikanan, pertambangan dengan jumlah penduduk berjumlah 127.000 jiwa pada tahun 2020. Hal ini merupakan sumber daya yang dimiliki oleh kecamatan sangasanga dan kedua potensi ini harus dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seorang pelaku usaha demi kelangsungan usahanya.

Wirausaha pemula biasanya menemui beberapa kendala dalam menentukan jenis usahanya. Beberapa kendala biasanya terbagi menjadi dua yaitu kendala internal dan eksternal. Seperti kesulitan menentukan bisnis usaha, kurang percaya diri terhadap kemampuan berbisnis, tidak ada modal, tidak memiliki tempat usaha dan sebagainya.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka dibutuhkan solusi yang dapat membantu seorang calon pengusaha dalam memberikan rekomendasi jenis usaha yang tepat dan sesuai dengan peluang usaha yang ada dan relevan. Pemanfaatan teknologi komputer dan sistem informasi dalam pemecahan masalah ini yaitu dengan menggunakan sebuah Sistem Penunjang Keputusan yang merupakan sebuah sistem dalam memberikan kemampuan pemecahan masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yaitu metode yang digunakan untuk menentukan keputusan dengan memilih alternatif, yang menggunakan hirarki fungsional dengan input utamanya adalah persepsi manusia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membuat sebuah Sistem Pendukung Keputusan dalam memberikan rekomendasi jenis usaha menggunakan metode AHP.

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*
2. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah Pengalaman, Perilaku, Usia, Jenis Kelamin, Ukuran Kota, Pesaing.
3. User hanya dapat melihat data kriteria dan tidak dapat menambah, edit dan hapus data kriteria

### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi bisnis melalui pendekatan penawaran menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui jenis usaha yang tepat dan sesuai dengan faktor internal yaitu pengalaman pengguna dan faktor eksternal berupa peluang pasar dan peluang sumber daya.

### 1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Metode pengumpulan data
- b. Metode analisis
- c. Metode perancangan sistem
- d. Metode Pengembangan
- e. Metode Pengujian

#### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

##### 1.6.1.1 Studi Literatur

Tahapan ini dilakukan dengan mencari sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya, dan mencari referensi teori yang relevan dengan permasalahan yang ada. serta sebagai dasar teori dalam menentukan keputusan.

#### **1.6.1.2 Pengumpulan Data**

Data yang dibutuhkan dalam menentukan keputusan adalah berdasarkan hasil studi literatur yaitu data informasi mengenai peluang usaha yang relevan dengan situasi yang ada

- Data Jenis Usaha
- Data Kriteria Pendekatan Peluang Pasar
- Data Kriteria Pendekatan Peluang Sumber Daya

#### **1.6.2 Metode Analisis**

Setelah melakukan pengumpulan data maka data tersebut di analisis kembali dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dalam melakukan spesifikasi penentuan jenis usaha yang diinginkan.

#### **1.6.3 Metode Perancangan**

Pada tahap ini perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan *Flowchart*, *ERD ( Entity Relationship Diagram )*, *DFD( Data Flow Diagram )*, dan *interface* yang akan disesuaikan dengan hasil analisis yang telah dilakukan

#### **1.6.4 Metode Pengembangan**

Metode pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan sistem secara bertahap guna mengakomodasi beberapa kebutuhan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Prototyping* yang merupakan salah satu model *System Development Life Cycle (SDLC)* yang terdiri dari pelaksanaan analisa, perencanaan, dan fase implementasi secara bersamaan, dan berulang-ulang. Pengguna bisa melihat fungsionalitas sistem secara cepat dan menyediakan umpan balik. *Prototyping*

untuk pengembangan sistem pendukung keputusan yakni masalah semi terstruktur dan tidak terstruktur, bisa jadi manager dan pengembang tidak masalah secara lengkap. Keuntungan menggunakan metode ini adalah waktu pengemangan pendek, reaksi waktu pengguna pendek, meningkatkan pemahaman dari pengguna dan biayanya murah.

#### **1.6.5 Metode Pengujian**

Metode pengujian dilakukan setelah tahap pengembangan, pada tahap ini dipastikan sistem yang dibuat telah sesuai dengan konsep pembuatannya. Adanya pengujian dengan menjalankan program dan melihat apakah terdapat kesalahan atau tidak. Ada dua tahapan yang dilakukan yaitu pengujian sistem dengan menggunakan pengujian Black Box dan *Beta*.

Pengujian Black Box yaitu metode pengujian fungsionalitas sistem yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja, perancang uji memilih input yang valid atau tidak valid dan menentukan output yang benar. Sedangkan pengujian *Beta* dilakukan pada tahap akhir yang dilakukan secara langsung di lokasi pengguna akhir.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan diuraikan dalam bentuk bab, masing-masing bab akan diuraikan kembali dalam bentuk sub bab untuk mempermudah dalam mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi dengan uraian sebagai berikut :

#### **BAB I : Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : Landasan Teori**

Yaitu berisi pembahasan teori yang berkaitan dengan masalah dan sistem pembuatan sistem pendukung keputusan seperti wirausaha, peluang usaha, Sistem

Pendukung Keputusan, *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan yang berkaitan tentang perancangan sistem

### **BAB III : Analisa dan Perancangan Sistem**

Berisi tentang hasil analisa dari permasalahan dan penjelasan mengenai perancangan sebuah sistem penunjang keputusan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan dari hasil analisa yang akan di implementasikan.

### **BAB IV : Implementasi dan Pengujian Sistem**

Berisi tentang tahapan implementasi sistem pendukung keputusan yang telah dirancang dan hasil pengujian sistem yang telah selesai. Pada bab ini terbagi menjadi beberapa sub bab yaitu

- A. Implementasi
- B. Pengujian Sistem

### **BAB V : Penutup**

Berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan dari hasil penyelesaian masalah yang ada pada penelitian yang bersifat analitis obyektif. Sedangkan saran berisi pesan guna dapat menunjang penelitian yang serupa di masa yang akan datang sehingga dapat menyelesaikan masalah dalam mengatasi kelemahan pada penelitian.